

Market Review & Outlook

- Investor Global Respons Positif Pemilu AS
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,175—5,310).

Today's Info

- LPPF Beli 728 juta Lembar Saham NOBU
- IRRA Raup Penjualan Rp40 Miliar
- Laba GOOD Turun 28,8%
- Pendapatan dan Laba PTBA Turun
- WTON Beri Pinjaman Anak Usaha Rp100 Miliar
- Saham BRIS akan Terdilusi Saat Merger

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BBCA	B o W	31,325-31,800	29,950
EXCL	Spec.Buy	2,180-2,230	2,030/1,990
BRPT	Spec.Buy	980-1,025	870
BBNI	Spec.Buy	4,920-5,000	4,710
PWON	S o S	402-394	440

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	19.22	2,744

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
PKPK	06 Nov	EGMS

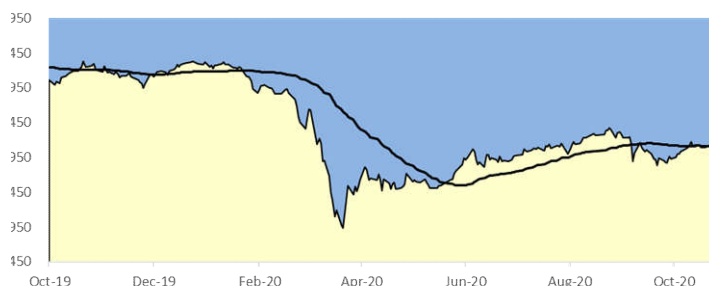
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
DVLA	Div	37	06 Nov
ITMG	Div	307	09 Nov

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
PNBS	100:62	100	06 Nov
CMNP	2:1	770	09 Nov

IPO CORNER			
IDR (Offer)	Shares	Offer	Listing

November 2019 - November 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	14,379	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	9,900	5,1750	5,310
Frequency (Times)	834,408	5,130	5,350
Market Cap (Trillion IDR)	6,112	5,085	5,380
Foreign Net (Billion IDR)	711.04		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,260.33	155.13	3.04%
Nikkei	24,105.28	410.05	1.73%
Hangseng	25,695.92	809.78	3.25%
FTSE 100	5,906.18	22.92	0.39%
Xetra Dax	12,568.09	243.87	1.98%
Dow Jones	28,390.18	542.52	1.95%
Nasdaq	11,890.93	300.15	2.59%
S&P 500	3,510.45	67.01	1.95%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	41	-0.3	-0.73%
Oil Price (WTI) USD/barel	39	-0.4	-0.92%
Gold Price USD/Ounce	1,918	28.9	1.53%
Nickel-LME (US\$/ton)	15,519	211.2	1.38%
Tin-LME (US\$/ton)	18,244	44.3	0.24%
CPO Malaysia (RM/ton)	18,200	51.0	1.50%
Coal EUR (US\$/ton)	53	1.3	2.53%
Coal NWC (US\$/ton)	63	1.2	1.95%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,380	-185.0	-1.27%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,753.6	-0.61%	2.48%
MA Mantap Plus	1,435.1	1.67%	7.87%
MD Obligasi Dua	2,224.9	2.17%	9.02%
MD Obligasi Syariah	1,802.7	0.98%	0.83%
MD Capital Growth	657.7	2.46%	-29.66%
MA Greater Infrastructure	975.3	6.52%	-18.41%
MA Maxima	833.0	5.03%	-12.08%
MA Madania Syariah	1,168.2	1.51%	13.4%
MA Multicash Syariah	438.6	0.28%	-21.55%
MA Multicash	1,601.4	0.22%	5.48%
MD Kas	1,736.8	0.5%	6.73%
MD Kas Syariah	1,293.2	-0.69%	-9.68%

Market Review & Outlook

Investor Global Respons Positif Pemilu AS. Hasil sementara Pemilu AS dimana berpeluang tidak adanya partai mayoritas di Kongres ternyata direspons positif oleh investor global. Kursi Senat kemungkinan besar akan dikuasai Partai Republik sementara kursi DPR dikuasai Partai Demokrat. Dengan scenario tersebut jika pun nanti nya Joe Biden menjadi Presiden AS, dia tidak akan dengan mudah mengeluarkan kebijakan fiskal yang tidak bersahabat dengan investor seperti menaikkan pajak perusahaan. Di sisi lain dengan kemenangan Biden diharapkan perdagangan global dapat kembali pulih, yang mana ini akan menjadi katalis positif bagi negara berkembang.

Data ekonomi yang dirilis kemarin dari Eropa Retail Sales di bulan October tumbuh +2.2% YoY (meski secara MoM mengalami penurunan -2.0%) serta Construction PMI juga turun ke level 44.9 pts. Dari AS Initial Jobless Claims per 31 October sebanyak 751 ribu orang, turun dari minggu sebelumnya 758 ribu orang.

Dari Asia indeks CSI 300 menguat +1.48%, Hang Seng +3.25%, Nikkei 225 +1.73% dan KOSPI +2.40%. Dari Eropa indeks FTSE 100 menguat +0.39%, CAC 40 +1.24% dan DAX +1.98%. Terakhir dari Wall Street indeks DJIA naik +1.95% ke 28,390, S&P 500 +1.95% ke 3,510 dan NASDAQ +2.59% ke 11,890.

Perekonomian Indonesia secara resmi masuk ke dalam resesi setelah Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan Gross Domestic Product (GDP) Indonesia di Kuartal III mengalami kontraksi sebesar -3.49% YoY. Sebelumnya di Kuartal II GDP juga mengalami kontraksi -5.32% YoY; dua kuartal berturut turut kontraksi membuat ekonomi secara resmi masuk jurang resesi. Meski demikian Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) justru menguat +3.04% ke level 5,260 ditopang aksi net buy asing sebesar IDR 711. 04 miliar sebagai respons hasil Pemilu AS. Saham yang banyak dikoleksi asing di antaranya BBKA (IDR +492.8 miliar), BBRI (IDR +257.4 miliar) dan UNVR (IDR +47.1 miliar).

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,175—5,310). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat berada di level 5,260. Indeks tampak sedang bergerak melewati MA 200, dan berpeluang berlanjut menuju resistance level 5,310.

Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan menguat. Namun jika indeks berbalik melemah berpotensi menuju support level IDR 5,175. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Today's Info

LPPF Beli 728 juta Lembar Saham NOBU

- Matahari Department Store mengumumkan transaksi material yang dilakukan perseroan. LPPF mengumumkan pembelian bagian saham NOBU maksimum sebanyak 728,00 juta lembar dengan nilai Rp755 per saham.
- Pembelian yang dilakukan LPPF setara dengan 16,4 persen dari nilai modal disetor NOBU. Total nilai transaksi atau keseluruhan pembelian bagian saham tersebut yakni Rp549,64 miliar.
- LPPF menyebut ada beberapa manfaat dari transaksi. Salah satunya perolehan kemampuan perbankan dan keuangan untuk membangun layanan keuangan perseroan kepada pelanggan.
- Selain itu, LPPF memiliki kemampuan untuk menawarkan fitur layanan tambahan termasuk pembentukan ekosistem digital untuk pelanggan dan juga perseroan dalam mendapatkan pendapatan tambahan. (Sumber : Bisnis.com)

IRRA Raup Penjualan Rp40 Miliar

- Emiten distribusi alat kesehatan PT Itama Ranoraya Tbk. (IRRA) mendapatkan kepercayaan untuk memasok alat penunjang terapi plasma konvalesen sebanyak 45 unit.
- Seluruhnya akan dipasang dan diinstalasikan ke 45 Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dan Rumah Sakit Umum Pemerintah (RSUP) rujukan Covid-19 untuk wilayah Sumatera, Jawa, Sulawesi dan Bali
- Total penjualan yang diperoleh lebih dari Rp40 miliar, tidak termasuk pendapatan rutin dari operasional (*consumable*) alat tersebut.
- Adapun, tahun 2020, IRRA menargetkan perolehan laba inti (*core net profit*) mampu tumbuh diatas 20 persen atau mencapai Rp40 miliar (*core EPS* Rp27/saham). (Sumber : bisnis.com)

Laba GOOD Turun 28,8%

- PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) hingga kuartal III – 2020 mencatatkan laba bersih sebesar Rp211,94 miliar, atau turun 28,8 persen dibanding akhir kuartal III 2019 yang mencatatkan laba bersih sebesar Rp297,67 miliar.
- Penjualan pada akhir kuartal III tahun 2020 sebesar Rp5,74 triliun, atau turun 9,52 persen dibanding periode yang sama tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp6,34 triliun.
- Sementara beban pokok penjualan tercatat sebesar Rp4,13 triliun atau turun 6,34 persen dibanding akhir kuartal III 2019, yang tercatat sebesar Rp4,41 triliun.
- Sehingga laba kotor tercatat sebesar Rp1,6 triliun atau turun 16,81 persen dibanding akhir kuartal III 2019 sebesar Rp1,92 triliun.

Today's Info

Pendapatan dan Laba PTBA Turun

- Dalam publikasi laporan keuangan di *Harian Bisnis Indonesia*, manajemen PTBA menyebutkan raihan pendapatan Rp12,85 triliun per September 2020. Nilai itu turun 20,95 year on year (yoy) dari sebelumnya Rp16,26 triliun.
- Beban pokok juga menurun menuju Rp9,33 triliun dari Rp10,55 triliun per September 2019. Namun, laba bruto koreksi menuju Rp3,52 t
- PTBA pun membukukan laba bersih Rp1,73 triliun per kuartal III/2020. Nilai itu turun 44,27 persen yoy dari sebelumnya Rp3,1 triliun per kuartal III/2019.
- Liabilitas PTBA naik menuju Rp7,92 triliun per September 2020 dari Rp7,67 triliun per akhir 2019. Liabilitas jangka panjang Rp3,54 triliun, sedangkan liabilitas jangka pendek Rp4,38 triliun.
- Ekuitas menurun menuju Rp16,58 triliun dari sebelumnya Rp18,26 triliun. Total aset PTBA per akhir September 2019 pun mencapai Rp24,5 triliun, koreksi dari Rp26,09 triliun per akhir 2019. (sumber : Bisnis.com)

WTON Beri Pinjaman Anak Usaha Rp100 Miliar

- PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp100 miliar ke anak usahanya yakni PT Citra Lautan Teduh (CLT). Adapun perjanjian pinjaman fasilitas ini telah ditandatangani pada 24 Agustus lalu.
- Dalam keterbukaan informasi BEI Kamis (5/11) Manajemen WTON menyebutkan bahwa pinjaman sebesar Rp100 miliar tersebut diberikan secara cash loan sebesar Rp50 miliar, dan sisanya sebesar Rp50 miliar lagi non-cash loan.
- Manajemen menegaskan, kalau nilai dari transaksi atau pemberian pinjaman ini tidak material, karena di bawah 20 persen dari total ekuitas WKA Beton. (Sumber : emitennews.com)

Saham BRIS akan Terdilusi Saat Merger

- Setelah merger, porsi kepemilikan saham publik akan berkurang menjadi 4,4 persen. Namun demikian, jumlah ini kemungkinan akan kembali ditambah seiring dengan kewajiban minimal porsi saham publik perusahaan setelah merger yakni sekitar 7,5 persen.
- Dalam ringkasan rencana merger, komposisi pemegang saham pada Bank Hasil Penggabungan adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) sebesar 51,2 persen, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) sebesar 25,0 persen, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) sebesar 17,4 persen, DPLK BRI-Saham Syariah sebesar dua persen dan publik sebesar 4,4 persen.
- Ia menambahkan, merger akan meningkatkan peluang bank untuk ekspansi. Hingga akhir tahun ini bank syariah yang akan bergabung akan menyelesaikan targetnya sesuai dalam rencana bisnis bank, sehingga tidak melakukan perubahan target. (Sumber : republika)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439
-----------	----------------------------	----------------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.